

Strategi Pengembangan Pariwisata pada Pantai Mangrove Sentang Kabupaten Serdang Bedagai

Juli Meliza

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

newjuli07@gmail.com

***Abstract**, the purpose of this study is to analyze tourism development strategies in order to increase tourist interest in the mangrove beach of Sentang. Sampling using the technique of incidental sampling and using the Krejcie table. Data analysis using SWOT. The results of the study show that the mangrove beach of Sentang requires cooperation with various government and private institutions, as well as the addition of both facilities and infrastructure so that it is hoped that later tourist interest from inside and outside the area can increase..*

Keyword: development, tourist interest, SWOT

Abstrak, tujuan penelitian ini untuk menganalisa strategi pengembangan pariwisata guna meningkatkan minat wisatawan di pantai mangrove Sentang. Pengambilan sampel menggunakan teknik incidental sampling dan menggunakan tabel krejcie. Analisis data menggunakan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan di pantai mangrove Sentang memerlukan kerjasama dengan berbagai Lembaga pemerintah maupun swasta, serta penambahan baik sarana dan prasarana sehingga diharapkan nantinya minat wisatawan baik dari dalam dan luar daerah dapat meningkat.

Kata kunci: pengembangan, minat wisatawan, SWOT

Pendahuluan

Masa pandemi covid banyak sektor ekonomi yang merasakan dampaknya, termasuk juga pada industri pariwisata. Banyak sektor ekonomi yang terlibat dalam sektor pariwisata, sehingga penurunan jumlah wisatawan menjadi sangat berdampak ke banyak sektor ekonomi. Hasil penelitian menyatakan bahwa di Indonesia, pandemi memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pariwisata, sektor perdagangan, industri termasuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Siagian & Cahyono, 2021). Tidak saja pekerja disektor pariwisata, namun para petani yang memasok hasil pertaniannya ke hotel maupun restoran, nelayan yang menjual hasil tangkapan ikannya ke hotel, serta menengah (UMKM) terutama yang menghasilkan cendera mata ikut terkena imbasnya (Sutrisnawati et al., 2021). Pelaku usaha kecil memiliki peran yang sangat penting dan strategis menopang pembangunan ekonomi nasional (Meliza Juli; Nurhayati; Rahmadani; Akbar Aswin, 2022). Indonesia mengalami keterpurukan hampir seluruh industri kecuali bidang kesehatan, farmasi kegiatan sosial, informasi dan komunikasi, pengadaan air bersih, pengelolaan sampah, serta limbah daur ulang. Sektor yang paling terdampak yaitu transportasi, travel, gudang dan sektor penyediaan akomodasi serta makan. Kemudian sektor yang lain

adalah sektor pariwisata di Indonesia, sekitar 11,83% pekerja Indonesia berada sektor Industri pariwisata (Anggarini, 2021).

Pada survey pendahuluan melihat kondisi pembukaan pantai yang dilakukan peneliti, ditemukan permasalahan terkait dengan pembukaan pariwisata pantai. Permasalahan yang muncul hampir di semua bagian, seperti ada fasilitas mushala dan wc yang rusak, jalan menuju lokasi masih perlu perbaikan, dan lain sebagainya. Penerapan program Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainable (CHSE) pada pembukaan kembali sektor pariwisata dengan kebiasaan baru juga masih memiliki kekurangan terkait dengan alat seperti thermogun. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisa strategi pengembangan pariwisata guna meningkatkan minat wisatawan di pantai mangrove Sentang.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan awal Januari sampai akhir April 2022 di Pantai Mangrove Sentang, Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan criterion based selection yaitu dengan mempertimbangkan jumlah kunjungan wisata. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Pengambilan data sekunder melalui studi literatur jurnal, e-book dan dokumen pemerintahan yang menunjang data penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode observasi, indepth interview dan kuisisioner. Ada dua jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk menilai rating dari masing-masing faktor internal dan eksternal dalam analisis SWOT dan kuisisioner untuk menilai kepentingan masing-masing kriteria. Skala yang digunakan ada kuisisioner SWOT adalah skala likert dengan rentang 1-4.

Prosedur penelitian yaitu menggunakan penelitian berdasarkan SWOT, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Wardhana et al., 2017). Prosedur analisis mengacu pada Saaty (2008), Kangas (2001) dan Rangkuti (2004). Tahapan analisis data yang dilakukan adalah: (1) Analisis Matrik IFAS dan EFAS, dengan mempertimbangkan skor serta bobot dari hasil kuisisioner SWOT. (2) Membuat matrik SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal yang diperoleh. (3) Memilih alternatif strategi berdasarkan analisis kuadran. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT 8 (delapan) kuadran (Rangkuti, 2004). (4) Menentukan prioritas strategi dengan melakukan analisis global values (Kangas, 2001 dan Saaty, 2008).

Hasil dan pembahasan

Program pemerintah untuk mendukung objek wisata pasca pandemi memberikan angin segar bagi penduduk sekitar pantai untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang tinggal di sekitar objek wisata. Sehingga fokus strategi yang akan dilakukan juga harus memperhatikan kebiasaan baru serta komponen masing-masing faktor internal dan eksternal untuk pengembangan objek wisata.

Analisis faktor internal pantai mencakup pada: potensi alam; manajemen pegawai; sarana dan prasarana CHSE; penerapan CHSE; adaptasi kebiasaan baru; potensi wisata, edukasi dan sejarah. Berikutnya terkait dengan faktor eksternal meliputi pada transportasi dan aksesibilitas; minat wisatawan; kerjasama dengan pihak pemda dan swasta. Analisis dari faktor internal dan eksternal pantai menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan faktor internal, sehingga dapat di artikan bahwa, faktor eksternal lebih memberikan pengaruh terhadap kondisi pantai.

Hasil yang diperoleh dari diagram koordinat strategi pengembangan wisata pantai dalam menyikapi kebiasaan baru pariwisata berada pada posisi kuadran 4, ini merupakan situasi dimana strategi yang dipakai adalah strategi diversifikasi yaitu mengkombinasikan faktor kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada di pantai.

Sesuai analisis data menggunakan SWOT, diketahui kelemahan dan kekuatan pada pantai Sentang. Promosi yang dilakukan di salah satu market place yang dibuat oleh pengelola pantai diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan ke destinasi pariwisata pantai Sentang. Selanjutnya, sesuai dengan analisis peluang dan ancaman diketahui bahwa peningkatan strategi pengembangan yang sudah diterapkan oleh pengelola pantai yakni lebih dominan pada promosi melalui media sosial. Sesuai dengan strategi pengelolaan dan pengembangan dari analisis tersebut, maka pengelola pantai juga perlu menerapkan fungsi manajemen.

Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa kaji ulang perencanaan pembangunan pariwisata ditekankan pada stimulus umum, stimulus UMKM, penataan paket akomodasi, transportasi dan akses, stimulus perpajakan, bimbingan teknis, penguatan diversifikasi wisata, serta penguatan demand dan supply side pariwisata (Pambudi et al., 2020).

Selanjutnya, upaya pemulihan sektor pariwisata ada tiga strategi yang diterapkan untuk mempercepat pemulihan pariwisata yaitu inovasi, adaptasi dan kolaborasi. Inovasi menjadi hal utama dan harus ada perubahan mendasar saat ini. Inovasi, Adaptasi beradaptasi dengan kondisi pandemi yaitu meningkatkan penerapan 'CHSE' alias Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan) dan Kolaborasi (Anggarini, 2021).

Strategi promosi pariwisata seperti melalui kegiatan promosi yang melibatkan media massa, baik itu media cetak, elektronik dan media sosial, membuat booklet, leaflet dan brosur serta mengadakan dan mengikuti berbagai Event, konferensi pariwisata internasional, mengadakan familiarization trip dan berbagai bentuk promosi lainnya .

Metode lain yang dapat digunakan adalah education and action partisipation bersama masyarakat dengan membuat program pembersihan pantai, pembuatan bak sampah, sosialisasi sadar wisata, pembuatan papan informasi dan denah wilayah, pembuatan spot foto, pembenahan taman bermain, pembuatan papan nama ilmiah, promosi digital, event lomba anak-anak dan penerapan protokol Kesehatan serta strategi promosi (Yunanmalifah et al., 2021).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat merumuskan dan memilih strategi sesuai dengan faktor internal dan eksternal sesuai kondisi di pantai. Strategi yang diterapkan juga mengacu pada kondisi new normal pariwisata, yakni lebih mengarah pada pengelolaan pengunjung dan penyediaan penerapan program CHSE. Adapun langkah yang bisa direkomendasikan yakni dengan membuat promosi dan edukasi terkait dengan destinasi wisata pantai di akun media sosial dan website. Selanjutnya, pengelola pantai diharapkan dapat berkolaborasi membuat kembali berbagai kegiatan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk pengembangan wisata pantai.

Daftar Pustaka

- Anggarini, D. T. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata dalam Situasi Pandemi COVID -19. *Jurnal Pariwisata*, 8(1). <https://doi.org/10.31294/par.v8i1.9809>
- Meliza Juli; Nurhayati; Rahmadani; Akbar Aswin. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. *Https://Journal.Adpebi.Com/Index.Php/JPMA/Article/View/87*, 1(1), 42–50. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/87>
- Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Dwifebri, A., Wibowo, C., Amaliyah, I., & Ardana, K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana*, 1(1).
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1).

<https://doi.org/10.47233/jitekssis.v3i1.212>

- Sutrisnawati, N. K., Budiasih, N. G. A. N., & Ardiasa, I. K. (2021). Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 39–57. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.21>
- Wardhana, S. A., Asim, A., & Widijoto, H. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Matapelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Malang dengan Menggunakan Analisis SWOT. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.17977/um040v1i1p87-102>
- Yunanmalifah, M. A., Mulyaningsih, T., Fadholi, A. A. R., Choirunissa, A., Medina, B., Hendrawati, B. P., Umam, C., Wahyuni, D. T., Sumbawati, P. A. Les, Ashari, R. Y., Anggriani, S. P., Suropto, S., Juniarsih, N., Karyadi, L. W., & Ramdani, T. (2021). Penataan Destinasi dan Strategi Promosi Guna Meningkatkan Jumlah Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Karang Mataram. *Abdi Insani*, 8(2). <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.403>